

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan efikasi terhadap intensi berwirausaha dengan sikap berwirausaha sebagai mediasi pada mahasiswa pendidikan akuntansi universitas pendidikan indonesia, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022 rata-rata memiliki tingkat pembelajaran kewirausahaan yang tinggi, artinya mayoritas mahasiswa secara umum telah mendapatkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan baik dan memiliki keinginan yang besar dalam berwirausaha. Mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022 rata-rata memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, artinya mayoritas mahasiswa secara umum memiliki keyakinan yang besar dalam kemampuan dirinya untuk berwirausaha. Mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022 rata-rata memiliki tingkat sikap berwirausaha yang tinggi, artinya mayoritas mahasiswa secara umum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha. Mahasiswa pendidikan akuntansi UPI angkatan 2020, 2021 dan 2022 rata-rata memiliki tingkat intensi berwirausaha yang tinggi, artinya mayoritas mahasiswa secara umum memiliki intensi atau minat berwirausaha yang cukup untuk memulai dan menjalankan usaha sebagai seorang wirausaha.
- b. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

Indah Anggraeni, 2024

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN SIKAP BERWIRAUSAHA SEBAGAI MEDIASI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- d. Pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- e. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- f. Sikap berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- g. Sikap berwirausaha dapat memediasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha secara positif dan signifikan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.
- h. Sikap berwirausaha dapat memediasi pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha secara positif dan signifikan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa. Sikap berwirausaha juga berperan baik sebagai mediasi untuk pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga dalam meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa perlu adanya peningkatan pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri dan sikap berwirausaha dalam dirinya. Peneliti

mengemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pembelajaran kewirausahaan dan efikasi diri juga sikap berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa yang terkait dengan pembahasan penelitian, yaitu:

- a. Pembelajaran kewirausahaan melalui mata kuliah/pembelajaran kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa berdasarkan rata-rata responden termasuk dalam kriteria tinggi, namun pada indikator kemampuan pengajar memiliki nilai yang lebih dibandingkan indikator lainnya. Adapun saran yang diberikan adalah perlu ditingkatkan dari kemampuan pengajar pada beberapa aspek, terutama kemampuan pengajar untuk meningkatkan minat mahasiswa agar antusias mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperbarui materi, menambahkan studi kasus terkini atau dengan mengundang praktisi bisnis sebagai narasumber. Selain itu, pengajar juga disarankan untuk lebih komunikatif dalam menyampaikan materi yang dipelajari
- b. Efikasi diri yang dimiliki responden dalam termasuk dalam kategori yang tinggi, namun pada indikator strength memiliki nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan indikator lainnya. Hal ini berarti adanya kekurangan kekuatan dan keteguhan keyakinan mahasiswa dalam menilai dan meyakini kemampuannya untuk mencapai hasil yang diinginkan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya memiliki pondasi mental yang kokoh untuk mencapai tujuan dan mengatasi berbagai rintangan yang dihadapi dalam kegiatan berwirausaha yang akan dilakukan.
- c. Sikap berwirausaha yang dimiliki responden dalam termasuk dalam kategori yang tinggi, namun pada indikator tertarik dengan peluang usaha dan indikator berpikir kreatif dan inovatif termasuk dalam

kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa adanya rasa kurang tertarik mahasiswa untuk berwirausaha. Adapun saran yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan antusiasme yang tinggi dari mahasiswa untuk mencari ide-ide baru yang dapat dijadikan peluang bisnis yang potensial di masa depan.

- d. Agar lebih mendorong intensi berwirausaha, maka perlu lebih memperhatikan pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri dan juga sikap berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana individu mampu bersaing dalam dunia usaha.
- e. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang intensi berwirausaha, diluar dari variabel pembelajaran kewirausahaan, efikasi diri dan sikap berwirausaha. Adapun untuk penelitian variabel yang sama, diharapkan untuk memperluas subjek penelitian.